

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini adalah penelitian dengan metode analisis deskriptif dan analisis statistik yang dilatar belakangi dengan adanya permasalahan yang berkaitan dengan kinerja guru di SMP Negeri 4 Gombong. Berdasarkan hasil analisis mengenai kepemimpinan transformasional, kompetensi profesional dan motivasi intrinsik terhadap kinerja guru di SMP Negeri 4 Gombong maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama (H1) diterima artinya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan transformasional di SMP Negeri 4 Gombong maka akan mampu mendorong peningkatan kinerja guru sehingga kinerja guru di SMP Negeri 4 Gombong menjadi lebih baik atau mengalami peningkatan.
2. Pengujian Hipotesis kedua (H2) diterima, artinya kompetensi profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan oleh guru di SMP Negeri 4 Gombong.
3. Pengujian Hipotesis ketiga (H3) diterima artinya motivasi intrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar motivasi intrinsik yang dimiliki oleh

guru di SMP Negeri 4 Gombong maka dapat menjadi pendorong sehingga kinerja guru menjadi lebih baik.

4. Berdasarkan Hasil uji F dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan transformasional, Kompetensi profesional dan Motivasi intrinsik secara bersama sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 4 Gombong .
5. Hasil Koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,661 artinya bahwa 66,1% variabel kinerja dipengaruhi oleh kepemimpinan tranformasional, kompetensi profesional dan motivasi intrinsik, sedangkan sisanya sebesar 33,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil koefisien tersebut berarti penelitian ini mempunyai nilai terbanyak sebesar 66,1%.

5.2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini tentunya banyak keterbatasan dan belum dapat mengungkap secara keseluruhan faktor apa saja yang menjadi pengaruh kinerja guru di SMP Negeri 4 Gombong, masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi turun dan naiknya kinerja guru yang tidak dapat dilakukan oleh penulis, keterbatasan lain dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Kondisi sulit akibat jadwal mengajar guru yang padat, sehingga penelitian ini sedikit terhambat karena sulitnya menemui responden secara langsung sehingga sistem pengisian kuesioner membutuhkan waktu cukup lama agar semua responden mengisi lembar kuesioner.

2. Penelitian ini hanya membatasi variabel yang mempengaruhi kinerja guru dalam penelitian ini hanya terdiri dari 3 variabel yaitu variabel kepemimpinan transformasional, kompetensi profesional dan motivasi intrinsik, sedangkan masih terdapat variabel lain yang belum diketahui dan belum diteliti dengan pengaruh sebesar 33,9% terhadap kinerja guru di SMP Negeri 4 Gombong misalnya seperti variabel lingkungan kerja, kompensasi, pelatihan, kecerdasan emosional dan variabel lainnya.

5.3. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini mencakup 2 hal, yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis. Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap peningkatan kinerja guru SMP Negeri 4 Gombong. Sedangkan Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusi bagi perkembangan teori-teori tentang kinerja

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diatas, maka Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi pada pihak yang berwenang SMP Negeri 4 Gombong sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 4 Gombong. Kepemimpinan transformasional yang diterapkan dalam organisasi sudah baik, hendaknya dapat ditingkatkan dan dipertahankan. Kepala sekolah diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan kepemimpinannya untuk membangkitkan

antusiasme guru untuk melakukan pekerjaannya dan kepala sekolah juga diharapkan mampu memberi motivasi, arahan dan memperhatikan setiap guru sebagai individu yang lebih berpotensi dalam organisasi. Kepala sekolah diharapkan mampu untuk memberi semangat kepada guru agar dapat mengekspresikan ide dan pendapat guru, serta kepala sekolah diharapkan dapat menunjukkan cara- cara baru untuk menghadapi masalah dan memberi ruang untuk berpendapat dan mendorong guru lebih inovatif menggunakan kreatifitasnya.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 4 Gombang. Kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru di SMP Negeri 4 Gombang sehingga semua guru diharapkan dapat lebih memahami kompetensi profesional guru, dimana guru harus dapat mengembangkan materi pembelajaran yang diampunya, menguasai standar kompetensi selalu meningkatkan keprofesionalannya secara secara berkelanjutan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 4 Gombang. Implikasi praktis pada penelitian ini adalah kinerja guru di SMP Negeri 4 gombang dapat ditingkatkan dengan adanya rasa atau dorongan dalam diri individu tersebut untuk mencapai prestasi dan penghargaan yang ingin di peroleh atau diraih. mengingat motivasi merupakan dorongan

dan keinginan yang tercipta oleh diri individu itu sendiri maka upaya untuk menciptakan motivasi intrinsik dapat berupa pemberian penghargaan kepada guru atas prestasi yang diraih berupa pujian, bonus, atau lainnya sehingga hal tersebut dapat menjadi pendorong bagi semua guru di SMP Negeri 4 Gombong untuk meningkatkan kinerja menjadi lebih baik dan diharapkan mampu memberikan persepsi psikologis karena prestasinya diakui dan dihargai.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian ini berkaitan dengan teori yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Implikasi yang berkenaan dengan kepemimpinan transformasional
Kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 4 Gombong. Semakin baik kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah maka dapat meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 4 Gombong. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wawat Hermawati dkk tahun (2021) dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Susukan lebak, dengan hasil penelitiannya yaitu kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Susukan Lebak.
2. Implikasi yang berkenaan dengan kompetensi profesional.
Kompetensi profesional berpengaruh signifikan terhadap kinerja

guru. Yang berarti semakin baik kompetensi profesional maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan oleh guru penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Faizzatul Himmah dkk (2020) dengan judul (Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 01 Kalisat Tahun Pelajaran 2018/2019) dengan hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh Kompetensi Profesional guru terhadap kinerja guru, yang berarti semakin baik kompetensi profesional yang dimiliki oleh seorang guru maka semakin baik pula kinerja guru.

Kompetensi profesional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 4 Gombong

3. Implikasi yang berkenaan dengan motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 4 Gombong. Semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki oleh guru, maka kinerja guru juga semakin meningkat penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari D (2020) dengan judul Pengembangan Karir Motivasi intrinsik dan Kompetensi interpersonal terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Sruweng Kebumen dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Motivasi Intrinsik terhadap Kinerja guru.